

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

- A. Santri yang menderita tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran sebanyak 24 santri (70,6 %).
- B. Ada pengaruh antara praktik higiene sanitasi dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,005.
- C. Ada pengaruh antara praktik mandi dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,024.
- D. Ada pengaruh antara praktik cuci tangan dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,005.
- E. Ada pengaruh antara praktik tukar menukar handuk dan pakaian dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,002.
- F. Ada pengaruh antara praktik kebersihan pakaian dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,022.
- G. Tidak ada pengaruh antara praktik kebersihan tempat tidur dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,395.
- H. Ada pengaruh antara praktik kebersihan ruangan dengan kejadian tinea kruris di pondok pesantren Rhoudlotul Quran, nilai p sebesar 0,005.

## 7.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat agar tinea kruris dapat di tanggulangi.
2. Perlunya diadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan praktik higiene sanitasi para santri agar terhindar dari tinea kruris. Misalnya : diadakan program jumat bersih, sabtu hijau, minggu sehat.
3. Diharapkan adanya peranan dari dinas kesehatan setempat seperti mengadakan penyuluhan dan pengobatan tentang tinea kruris terhadap santri untuk meningkatkan kesadaran santri tentang penyakit tinea kruris sehingga dapat memperbaiki higiene sanitasi santri.